

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang tinjauan hukum pidana Islam terhadap pelanggaran Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, khususnya dalam konteks penggunaan fasilitas umum sebagai tempat catwalk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian tindakan penggunaan fasilitas umum tersebut dengan prinsip-prinsip hukum pidana Islam serta implikasi hukumnya dalam hukum nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif dan empiris dengan mengkaji sumber hukum primer dan sekunder, serta melakukan wawancara dengan para ahli hukum Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan fasilitas umum sebagai tempat catwalk dapat menimbulkan potensi pelanggaran hukum pidana Islam, terutama terkait dengan norma-norma keselilaan dan ketertiban masyarakat. Implikasi hukum dari tindakan ini dapat berdampak pada stabilitas sosial serta harmoni dalam masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai hukum Islam dan penerapannya dalam regulasi hukum nasional terkait lalu lintas dan angkutan jalan.

Kata Kunci: Hukum Pidana Islam, Undang-Undang No. 22
Tahun 2009, Fasilitas Umum, Tempat Catwalk,
Pelanggaran Lalu Lintas.

ABSTRACT

This thesis examines the Islamic criminal law perspective on violations of Law No. 22 of 2009 concerning Traffic and Road Transportation, particularly in the context of utilizing public facilities as catwalk areas. The research aims to analyze the conformity of such actions with the principles of Islamic criminal law and its legal implications within the national legal framework. The research methodology employed includes normative and empirical juridical approaches by scrutinizing primary and secondary legal sources, as well as conducting interviews with Islamic legal experts. The research findings indicate that the use of public facilities as catwalk areas may potentially violate Islamic criminal law, particularly concerning norms of decency and public order. The legal implications of such actions can impact social stability and harmony within the community. Hence, a better understanding of Islamic legal values and their application within national traffic and road transportation regulations is crucial.

Keywords: Islamic Criminal Law, Law No. 22 of 2009, Public Facilities, Catwalk Spaces, Traffic Violations.